



**PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PEMBLAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH
Tbk. TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**WINA SHABRINAH
NIM. 15 401 00258**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH
Tbk. TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

WINA SHABRINA H
NIM. 15 401 00258

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH
Tbk. TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

WINA SHABRINA H
NIM. 15 40100258

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Pembimbing II

Hamni Fadliah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018 201801 2 001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Wina Shabrina H**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Agustus 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Wina Shabrina H** yang berjudul "**Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasuma dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172 201801 2 001



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wina Shabrina H

NIM : 15 401 00258

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

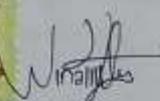
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap
Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Central Asia
(BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2019
Pembuat Pernyataan,




Wina Shabrina H
NIM. 15 401 00258

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wina Shabrina H
NIM : 15 401 00258
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 29 Agustus 2019
Yang menyatakan,




Wina Shabrina H
NIM. 15 401 00258



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Wina Shabrina H
NIM : 15 401 00258
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap
Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Central Asia
(BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Kamis/ 12 September 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (-B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,29
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA
TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH Tbk.
TAHUN 2010-2017

NAMA : WINA SHABRINA H
NIM : 15 401 00258

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2019
Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Warahap, S.HI., M.Si
NIP. 19680818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugrah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Penghargaan dan terima kasih kepada Ayahanda Ir. Hakimuddin Hasibuan dan Ibunda Siti Mursidah S.Pd yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi akhlakul karimah. Terima kasih juga peneliti ucapkan

kepada ketujuh adik peneliti (Sharly Claudia Al-Ghaisani Hasibuan, Thesya Qariera Faturrahma Hasibuan, Muhammad Fajar Firmansyah, Wira Alvin Algifari Hasibuan, Ghina Enjelina Quraini Hasibuan, Nelva Namora Putri Hasibuan, dan Nelvi Namora Putri Hasibuan) dan kedua abang peneliti (Rasyid Hasibuan, dan Yahmilun Riskun Hasibuan) yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam Allah SWT.

8. Teman-teman Perbankan Syariah VI angkatan 2015 dan Perbankan Syariah VI, IX angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, dan khususnya untuk sahabat peneliti Liston Limbong, Nurkhalija, Mardia, Murni, Nisa, Ningsih, Nur, Tia, Efri, Halimah, Juminten, Tuti (Kost Mawar A), Fitri, Rani, Amel, Eva, Lailan, Miranda (Kost Mak Pullo) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun diluar kampus. Semoga Allah menjadikan kita sahabat sampai ke jannah-Nya.
9. Himpunan Mahasiswa Padang Bolak Julu dan IPMI PALUTA yang telah banyak berperan dalam membentuk karakter peneliti selama berorganisasi dan memperluas hubungan tali silaturahmi antara sesama keluarga Himpunan Mahasiswa PBJ dan IPMI PALUTA sehingga dapat membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju akhir tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Agustus 2019
Peneliti,

WINA SHABRINA H
NIM. 15 401 00258

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Wina Shabrina H
Nim : 1540100258
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. 2010-2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembiayaan *murābahah*, inflasi dan suku bunga mengalami fluktuasi. Pembiayaan *murābahah* dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya inflasi dan suku bunga. Inflasi dan suku bunga memiliki hubungan yang negatif terhadap pembiayaan *murābahah*, artinya jika semakin tinggi inflasi dan suku bunga maka pembiayaan *murābahah* akan menurun, akan tetapi data yang ditemukan dalam www.ojk.go.id inflasi, suku bunga dan pembiayaan *murābahah* bertolak belakang dengan teori yang dijelaskan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga secara parsial dan simultan terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pembiayaan *murābahah*, inflasi dan suku bunga. Pembiayaan *murābahah* adalah transaksi jual beli, yaitu bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh kreditur dari pihak debitur selama interval waktu tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data adalah data sekunder dengan bentuk *time series* sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, uji F. Proses pengolahan data dibantu dengan *software* SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa variable inflasi memiliki $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,045 < -0,468 < 2,045$, artinya tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Variabel suku bunga memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,575 < -2,045$ atau $2,575 > 2,045$, artinya terdapat pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Hasil dari penelitian uji F menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,450 > 3,33$, artinya terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga secara bersamaan terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Adapun R sebesar 0,583. Maka koefisien korelasi yang ditemukan termasuk pada kategori sedang. Kemudian R *square* sebesar 0,339 atau 33,9%, inflasi dan suku bunga mampu menjelaskan pembiayaan *murābahah* sebesar 33,9%, sisanya 66,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga Dan Pembiayaan *murābahah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Perbankan Syariah	11
2. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	13
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murābahah</i>	13
b. Landasan Syariah Pembiayaan <i>Murābahah</i>	13
c. Rukun Dan Syarat-Syarat Pembiayaan <i>Murābahah</i>	15
d. Prinsip Pokok Pembiayaan <i>Murābahah</i>	17
e. Tujuan Dan Manfaat Pembiayaan <i>Murābahah</i>	18
f. Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	18
3. Inflasi	20
a. Pengertian Inflasi	20
b. Penggolongan Inflasi.....	22
c. Dampak Inflasi	25
d. Inflasi dalam Perspektif Islam.....	26
e. Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i>	29
4. Suku Bunga.....	29
a. Pengertian Suku Bunga	29
b. Fungsi Suku Bunga	30

c.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga.....	31
d.	Hubungan Suku Bunga dengan Pembiayaan	34
B.	PenelitianTerdahulu	34
C.	Kerangka Pikir	38
D.	Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
B.	Jenis Penelitian	41
C.	Populasi Dan Sampel	42
1.	Populasi	42
2.	Sampel	42
3.	Sumber Data	44
D.	TekhnikPengumpulan Data.....	44
1.	StudiPerpustakaan	44
2.	StudiDokumentasi	44
E.	Tekhnik Analisis Data.....	45
1.	AnalisisDeskriptif.....	45
2.	UjiNormalitas	45
3.	UjiLinearitas	46
4.	UjiAsumsiKlasik	46
a.	UjiMultikolinearitas	46
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	47
c.	UjiAutokorelasi	47
5.	RegresiBerganda.....	48
6.	UjiHipotesis	49
a.	UjiKoefisienKorelasi.....	49
b.	UjiKoefisienDeterminasi R^2	49
c.	Ujit-Tes	50
d.	Uji F-Tes	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	GambaranUmum PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk	52
1.	Sejarah PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk	52
2.	VisidanMisi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk.....	53
B.	DeskriptifPenelitian.....	54
1.	PerkembanganPembiayaan <i>Murābahah</i>	55
2.	PerkembanganInflasi.....	56
3.	PerkembanganSukuBunga	57
C.	HasilPenelitian	58
1.	HasilUjiStatistikDeskriptif.....	58
2.	UjiPersyaratanStatistik.....	59
a.	HasilUjiNormalitas	59
b.	HasilUjiLinearitas.....	60
3.	UjiAsumsiKlasik.....	61

a.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
b.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
c.	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
4.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
5.	Uji Hipotesis	65
a.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
b.	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	66
c.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	67
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	68
E.	Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	72
B.	Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan Akad Tahun 2015-2017	2
Tabel I.2	: Perkembangan Inflasi, Suku Bunga dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	4
Tabel I.3	: Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.1	: Pedoman Koefisien Korelasi	49
Tabel IV.1	: Perkembangan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	55
Tabel IV.2	: Perkembangan Inflasi Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	56
Tabel IV.3	: Perkembangan Suku Bunga Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017	57
Tabel IV.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.6	: Hasil Uji Linearitas	60
Tabel IV.7	: Hasil Uji Linearitas	60
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.9	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel IV.10	: Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.11	: Hasil Uji Regresi Berganda	64
Tabel IV.12	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
Tabel IV.13	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	66
Tabel IV.14	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	19
Gambar II.2	: Kerangka Pikir	39

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : Data Perkembangan Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017
- LAMPIRAN II** : Data Perkembangan Inflasi Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017
- LAMPIRAN III** : Data Perkembangan Suku Bunga Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017
- LAMPIRAN IV** : Hasil Output olah data menggunakan SPSS *versi 23*
- LAMPIRAN V** : Tabel Distribusi t (Pada Taraf Signifikan 5%)
- LAMPIRAN VI** : Tabel Distribusi F (Pada Taraf Signifikan 5%)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) yang telah mempunyai nama dalam dunia perbankan di Indonesia melihat potensi perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.,

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.¹

Fungsi utama bank syariah adalah mengimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan dan juga sebagai pelayanan jasa.² Pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis yang mendalam.

¹[Http://www.bcasyariah.co.id/2015/8/bca-syariah-sejarah](http://www.bcasyariah.co.id/2015/8/bca-syariah-sejarah), diakses pada 15 februari 2019, pukul 12.00 WIB

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 39.

Pembiayaan *murābahah* merupakan salah satu pembiayaan dengan akad jual beli yang ada pada bank syariah. *Murābahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.³

Pembiayaan *Murābahah* merupakan produk yang paling sering digunakan oleh bank syariah. Berikut data pembiayaan pada bank syariah:

Tabel I.1
Pembiayaan Bank Syariah
Berdasarkan Akad Tahun 2015-2017 (Milliar Rupiah)

Akad	Tahun		
	2015	2016	2017
<i>Murābahah</i>	93.642	110.063	114.513
<i>Mudharābah</i>	7.797	7.577	6.584
<i>Musyarākah</i>	47.357	54.052	60.409
<i>Salam</i>	0	0	0
<i>Istishna</i>	120	25	18
<i>Ijarah</i>	1.561	1.882	2.788
<i>Qardh</i>	3.308	3.883	5.47
Total Pembiayaan	153.968	177.482	189.789

Sumber: www.ojk.go.id.

Dari data tabel I.1 pembiayaan yang paling banyak digunakan dengan menggunakan akad *Murābahah* dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Pada tahun 2015 Pembiayaan *Murābahah* sebanyak 60,83 persen, dan meningkat pada tahun 2016 Pembiayaan *Murābahah* sebanyak 62,01 persen dari total pembiayaan. Kemudian pada tahun 2017 Pembiayaan *Murābahah* mengalami penurunan

³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2004), hlm. 98.

menjadi 60,34 persen dari total pembiayaan. Namun Pembiayaan *Murābahah* tetap pembiayaan yang paling dominan dilakukan Bank Syariah.

Nasabah membandingkan beberapa faktor sebelum mengambil keputusan melakukan pembiayaan. Faktor yang sering menjadi pertimbangan seorang nasabah adalah faktor internal yang ada di dalam perbankan syariah seperti kinerja perusahaan, nisbah bagi hasil, tingkat margin, serta rasio-rasio terkait kelancaran usaha perbankan syariah. Adapun faktor lainnya yakni faktor eksternal memiliki peranan penting dalam mengambil keputusan seorang nasabah seperti tingkat Inflasi dan *Bi-Rate*.⁴

Berikut perkembangan Inflasi, Suku Bunga dan Pembiayaan *Murābahah*:

Tabel I.2
Perkembangan Inflasi, Suku Bunga, dan Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017

No	Tahun	Inflasi (%)	Suku Bunga (%)	Pembiayaan <i>Murābahah</i> (miliar rupiah)
1	2010	6,96	6,50	107.533
2	2011	3,79	6,00	340.604
3	2012	4,30	5,75	439.943
4	2013	8,38	7,50	606.671
5	2014	8,36	7,75	959.045
6	2015	3,35	7,40	1.930.583
7	2016	3,02	4,75	2.017.722
8	2017	3,61	4,25	2.153.936

Sumber: www.ojk.co.id dan www.bi.co.id

Berdasarkan tabel I.2 Pada tahun 2012 inflasi meningkat sebesar 0,51 persen dan pembiayaan *murābahah* juga meningkat sebesar 99.339 miliar. Pada tahun 2013 inflasi meningkat sebesar 4,08 persen dan pembiayaan

⁴Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 190.

murābahah juga meningkat sebesar 166.728 miliar. Pada tahun 2017 inflasi meningkat sebesar 0,59 persen dan pembiayaan *murābahah* juga meningkat sebesar 136.214 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak sesuai dalam teori, apabila inflasi tinggi, permintaan uang atau pembiayaan untuk spekulasi adalah rendah, dan sebaliknya apabila inflasi rendah, maka permintaan uang atau pembiayaan untuk spekulasi tinggi.

Selain inflasi, suku bunga juga dari tahun 2010 hingga tahun 2017. Pada tahun 2013 suku bunga meningkat sebesar 1,75 persen dan pembiayaan *murābahah* juga meningkat sebesar 166.728 miliar. Pada tahun 2014 suku bunga meningkat sebesar 1,75 persen dan pembiayaan *murābahah* juga meningkat sebesar 352.374 miliar. Hal ini tidak sesuai dengan teori Keynes sudah dijelaskan apabila suku bunga tinggi, permintaan uang atau pembiayaan untuk spekulasi adalah rendah dan sebaliknya apabila tingkat suku bunga rendah, maka permintaan uang atau pembiayaan untuk spekulasi tinggi.

Penelitian Sufandi Rahman, dkk menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan *murābahah*, dan suku bunga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan *murābahah*, sedangkan pada penelitian Mufqi Firaldi menyatakan inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murābahah*, dan pada penelitian Sari menyatakan suku bunga pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murābahah*. Pada penelitian tersebut menyatakan hasil yang berbeda ada dan tidaknya pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah*. Hal

ini menunjukkan ketidak konsistenan penelitian terdahulu dalam hasil penelitian tentang pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah*.

Dari hasil uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti inflasi dan suku bunga yang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah pembiayaan *murābahah* yang berada pada PT Bank BCA Syariah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pembiayaan *Murābahah*. Maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pembiayaan *Murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) syariah Tbk. Tahun 2010-2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga secara bersamaan terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017?

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.
2. Pengaruh Suku Bunga terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017
3. Inflasi mengalami peningkatan akan tetapi pembiayaan *murābahah* juga mengalami peningkatan.
4. Suku Bunga mengalami peningkatan akan tetapi pembiayaan *murābahah* juga mengalami peningkatan.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, penelitian membatasi masalahnya hanya pada “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017”.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati, sesuai dengan judul penelitian ini maka ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (bebas atau yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (terikat atau dipengaruhi), yang mana variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel adalah sesuatu yang dapat

membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menerangkan istilah sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pembiayaan <i>Murābahah</i> (Y)	Pembiayaan <i>Murābahah</i> adalah akad jual beli dengan menyatakan harga jual ditambah keuntungan, dimana bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dan pembayarannya secara angsuran dalam jangka waktu tertentu. ⁵	1) Aset <i>Murābahah</i> 2) Piutang <i>Murābahah</i> 3) Keuntungan <i>Murābahah</i> tanggungan 4) Penyisihan piutang tidak tertagih	Rasio
Inflasi (X1)	Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program system pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, percetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan	$\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

⁵Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*

	yang dimiliki oleh masyarakat. ⁶		
Suku Bunga (X2)	Suku Bunga adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. ⁷	$R = i \times MR$ $\text{Bunga perbulan} = \frac{R}{12}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017?
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga secara bersamaan terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017?

G. Kegunaan Penelitian

Adapun sautu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Manfaat penelitian ini adalah:

⁶*Ibid.*, Adiwarmarman A. Karim, hlm. 135.

⁷ Nurul Huda, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 190.

1. Bagi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang bank syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya. Dan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan khususnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Dan dijadikan bahan bacaan guna menambah pengetahuan.

3. Bagi Pemasok/Nasabah di PT. Bank Central Asia (BCA)Syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah mengenai pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap penyimpanan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2010-2017.

4. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam ilmu perbankan dan metodologi penelitian, selain itu bermanfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata dunia perbankan, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk

mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

5. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi sumber penelitian sejenis dan dapat dijadikan perbandingan dari penelitian yang ada. Penelitian ini juga dapat memperluas *khazanah* ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa IAIN Padangsidempuan mengenai pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah*.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama ke arah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan penelitian ini terdiri dari bagian bagian agar pembaca lebih mudah memahami isinya.

Bab I berisikan mengenai latar belakang masalah tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah, batasan penelitian, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian.

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti definisi teori, jenis teori, serta kerangka hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini juga disertakan ayat yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu sebagai acuan dan

memperkuat penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh.

Bab III menjelaskan mengenai lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana penelitian mengambil data melalui www.ojk.co.id. Pada bagian ini dijelaskan populasi dan sampel penelitian serta teknik analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab IV analisis data dan pembahasan yang akan membahas tentang deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan dan Bank dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah. Kegiatan usaha Bank Syariah dalam menyediakan pembiayaan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹

Bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan

¹Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (UIN: Malang Press, 2009), hlm. 111-113.

sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan hadis. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islami.²

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama, karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik, atau bahkan memburuk, akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh bank syariah. Penurunan pendapatan dan laba tersebut selanjutnya menurunkan kemampuan

²M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang, 2008), hlm. 125.

bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan lebih lanjut dan menjalankan bisnis lainnya.³

2. Pembiayaan *Murābahah*

a. Pengertian Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *murābahah* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah.⁴

Pembiayaan *murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.⁵

b. Landasan Syariah Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *Murābahah* adalah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya.⁶

Adapun landasan syariah pembiayaan *murābahah* terdapat dalam Surah Al-baqarah ayat 275 yang berbunyi:

³Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

⁴Wirdayaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 106.

⁵Adiwarman A. Karim, *loc.Cit.*

⁶Veitzal Rivai dan Andria Permata Veitzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 145.

ذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا أَيَّا كُفُونِ الَّذِينَ
يَعْنَمَ قَالُوا بَأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يُتَخَبَّطُهُ أَل
ةُ جَاءَهُ رَفَمَنِ الرِّبَا أَوْ حَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ أَلْب
مَنِ اللَّهُ إِلَى وَأَمْرُهُ رَسَلَفَ مَا فَلَهُ رَفَانْتَهَى رَبِّهِ مِّن مَّوَعِظ
خَلِدُونَ فِيهَا هُمُ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادُوا

Artinya: “orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah: 275)⁷

Ayat yang menjelaskan bahwa pada awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja jual beli disebut margin dalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan

⁷Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm.

dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Sedangkan pada riba tidak ada penyeimbangan langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang.⁸

c. Rukun dan Syarat-Syarat Pembiayaan *Murābahah*

Menurut Ascarya, rukun dari akad *murābahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi di bank syariah, yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu bai' (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan musytari (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- 2) Objek akad, yaitu mabi' (barang dagangan) dan tsaman (harga)
- 3) Shigah, yaitu ijab dan qabul.⁹

Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya di kemudian hari secara tunai maupun cicil.

⁸Dwi Suwikno, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 128-129.

⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 82.

Menurut Usmani dalam buku yang berjudul Akad dan Produk Bank Syariah, Syarat-syarat pokok *murabahah*, yaitu:

- 1) *Murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- 2) Tingkat keuntungan dalam *murabahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk persentase tertentu dari biaya.
- 3) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha dan sebagainya tidak dapat dimasukkan dalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan yang diminta itulah yang mengcover pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- 4) *Murabahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murabahah*.¹⁰

¹⁰*Ibid.*, hlm. 83-84.

Keempat syarat tersebut harus ada dalam suatu pembiayaan *murābahah* dimana keempat syarat tersebut yang menjadikan pembiayaan *murābahah* berbeda dengan pembiayaan yang lainnya.

d. Prinsip Pokok Pembiayaan *Murābahah*

Prinsip pokok (standar) minimal pembiayaan *murābahah* yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- 1) *Murābahah* adalah penjualan barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan pengaturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan margin keuntungan yang dimasukkan ke dalam harga jual barang tersebut.
- 2) Barang yang diperjualbelikan haruslah barang-barang yang nyata dan bukan berupa dokumen-dokumen kredit.
- 3) Karena merupakan jual beli, maka komoditas yang menjadi objek jual beli dari transaksi *murābahah* haruslah berwujud, dimiliki oleh penjual, dan dalam penguasaan secara fisik atau konstruktif (*constructive possession*). Oleh karena itu, sudah seharusnya bahwa penjual menanggung risiko kepemilikan (*risks of ownership*) sebelum menjual komoditas tersebut kepada pembeli/konsumen.¹¹

¹¹Ascara, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 163-165.

e. Tujuan dan Manfaat Pembiayaan *Murābahah*

- 1) Bagi bank, manfaat pembiayaan *murābahah* bagi bank adalah sebagai salah satu bentuk penyaluran dana untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk margin.
- 2) Bagi nasabah, sedangkan manfaat bagi nasabah penerima fasilitas adalah merupakan salah satu cara untuk memperoleh barang tertentu melalui pembiayaan dari bank. Nasabah dapat mengangsur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.¹²

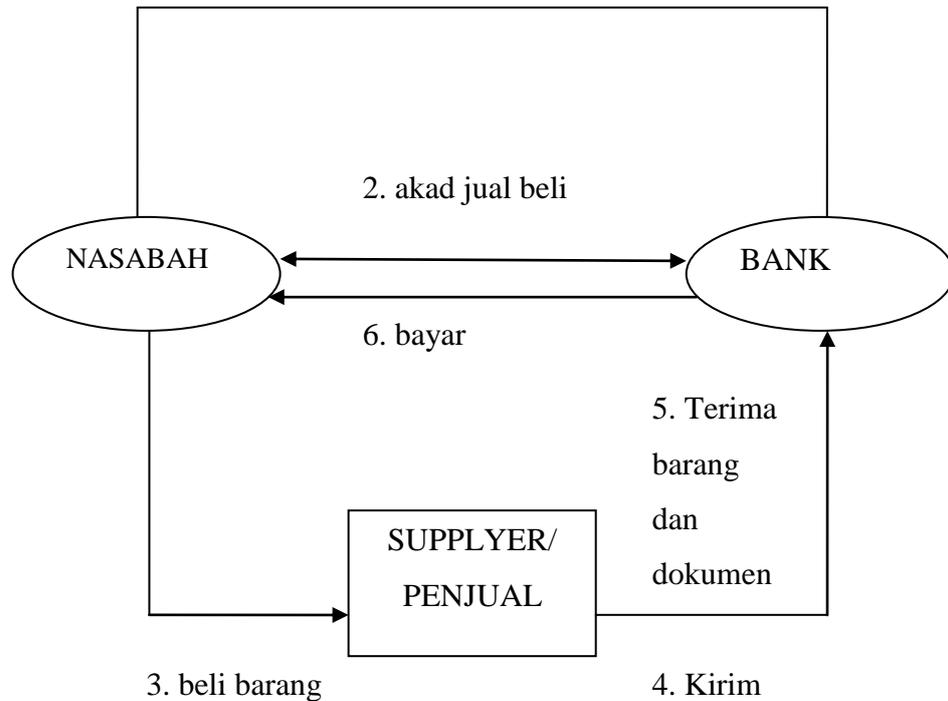
f. Skema Pembiayaan *Murābahah*

Secara umum, aplikasi perbankan dari *bai' al-murābahah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:

¹²Martono Dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*(Yogyakarta: Ekonisia, 2010), hlm. 24.

Gambar II.1
Skema Pembiayaan *Murābahah*

1. persyaratan antara bank dan nasabah



Sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli *murābahah* akan dicairkan setelah akad perjanjian jual beli *murābahah* ditandatangani dan bank telah menerima dokumen bukti transaksi dan penyerahan (barang yang dimaksud dalam akad) dari supplier kepada nasabah selaku wakil bank. Harga pembelian barang kepada supplier, sedangkan nasabah (pembeli) menandatangani tanda terima barang yang dibeli dari bank dengan pembayaran secara tangguh.¹³

¹³*Ibid.*, hlm. 107.

3. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Bank-bank sentral bersama-sama bertekad untuk mengendalikan inflasi. Selama masa inflasi tinggi, jejak pendapat sering kali menemukan inflasi sebagai musuh nomor satu perekonomian.¹⁴

Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas. Menurut Adiwarmanto Karim secara umum inflasi berarti “kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama periode tertentu”.¹⁵

Menurut Sritua Arief Inflasi adalah suatu tendensi yang terus menerus dalam meningkatkannya harga-harga umum sepanjang masa¹⁶. Dan menurut Iskandar Putong Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program system pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, percetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.¹⁷ Jadi inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang tidak

¹⁴Paul Samuelson dan William Nordhaus, *Macroeconomics 17th Edition* (New York: Media Global Edukasi, 2001), hlm. 286.

¹⁵Adiwarmanto A. Karim, *Loc. Cit.*

¹⁶Sritua Arief, *Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 229.

¹⁷Iskandar Putong, *Economis pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 276.

singkron antara produksi dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.

Adapun penyebab inflasi antara lain uang yang beredar lebih besar daripada jumlah barang yang beredar, sehingga permintaan akan barang mengalami kenaikan, maka dengan sendirinya produsen akan menaikkan harga barang menyebabkan inflasi. Akibat dari inflasi di suatu negara maka negara tersebut akan mengalami kenaikan harga barang secara terus menerus, jumlah uang yang beredar melebihi kebutuhan, nilai uang mengalami penurunan.

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro ekonomi agregat, inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilisasi dana lewat lembaga keuangan formal. Inflasi juga merupakan kenaikan harga barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Kenaikan harga pada beberapa komoditas, barang dan jasa hanya dalam beberapa waktu tidak secara terus menerus tidak dapat dikatakan sebagai inflasi, tetapi merupakan gejala *fluktuasi* kenaikan harga biasa.

Di dalam kenyataannya inflasi tidak bisa diprediksikan, berarti orang-orang yang sering kali dikagetkan dengan kenaikan harga. Hal ini mengurangi efisiensi ekonomi karena orang akan mengambil risiko yang lebih sedikit untuk meminimalkan peluang

kerugian akibat kejutan harga. Semakin cepat kenaikan inflasi, semakin sulit untuk memprediksikan inflasi dimasa yang akan datang. Kebanyakan pakarekonomi berpendapat bahwa perekonomian akan berjalan efisien apabila inflasi rendah. Idealnya, kebijakan ekonomi makro harus bertujuan menstabilkan harga-harga. Sejumlah ahli ekonomi berpendapat bahwa tingkat inflasi yang rendah merupakan hal yang baik apabila itu terjadi akibat inovasi. Produk-produk yang diperkenalkan pada harga tinggi, akan jatuh dengan cepat karena persaingan.¹⁸

b. Penggolongan Inflasi

Adapun cara yang digunakan untuk menggolongkan macam-macam inflasi yaitu berdasarkan parah tidaknya inflasi tersebut.

Menurut Paul A. Samuelson inflasi dapat digolongkan berdasarkan tingkat keparahannya yaitu sebagai berikut:¹⁹

1) Inflasi ringan (*Moderate inflation*)

Inflasi ringan yaitu kenaikan tingkat harga yang lambat atau sering disebut dengan inflasi satu digit, di bawah 10% per tahun. Tingkat inflasi yang berkisar antara 2-4% dikatakan tingkat inflasi yang rendah. Inflasi ini masih dianggap normal, dalam rentang inflasi ini orang masih percaya pada uang dan masih mau memegang uang. Bagi Negara yang perekonomiannya

¹⁸Nurul Huda, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 176.

¹⁹Paul A. Samuelson, *Economic*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Adiwarmanto A. Katim, *Op. Cit.*, hlm. 137-139.

baik, tingkat inflasi yang berkisar antara 2% sampai 4% pertahun. Pada tingkat inflasi ini masyarakat masih mau memegang uang dan juga menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang daripada dalam bentuk riil.

2) Inflasi sedang (*galloping inflation*)

Inflasi sedang yaitu inflasi antara 20% sampai 200% per tahun. Inflasi ini terjadi karena pemerintah lemah, perang, revolusi, dan kejadian lain yang menyebabkan barang tidak tersedia sementara uang berlimpah sehingga orang tidak percaya pada uang, orang hanya mau memegang uang seperlunya saja sedangkan kekayaan disimpan dalam bentuk asset riil (membeli rumah dan tanah), pasar uang akan mengalami penyusutan dan pendanaan akan dialokasikan melalui cara-cara selain dari tingkat bunga serta orang tidak akan mau memberikan pinjaman kecuali dengan tingkat bunga yang tinggi. Masyarakat hanya memegang uang seperlunya kemudian kekayaan disimpan dalam bentuk asset riil.

3) Inflasi berat (*hyper inflation*) yaitu inflasi diatas 200% per tahun, dalam keadaan ini orang tidak percaya pada uang. Lebih baik membelanjakan uang dan menyimpan dalam bentuk barang (emas, tanah, bangunan) karena barang-barang jenis ini kenaikan harganya setara dengan inflasi, inflasi yang sangat berbahaya ini muncul sebagai akibat dari: munculnya kehancuran sosial dan

runtuhnya aktifitas perekonomian, ketidakmampuan pemerintah untuk mengamankan situasi serta kehilangan kekuasaan terhadap rakyat, terjadinya perang yang menghancurkan seperti yang terjadi terhadap mata uang Irak sejak tahun 1999 setelah perekonomian Negara tersebut diboikot dan diserang Amerika dan sekutunya, di Indonesia pada tahun 1966 juga pernah mengalami hyperinflasi ini dengan tingkat inflasi 650%.²⁰

Tingkat inflasi seperti ini terjadi pada tingkatan yang tinggi yaitu jutaan sampai trilyunan persen pertahun. Pada tingkat *galloping inflation* perekonomian suatu pemerintah masih bisa bertahan menghadapi inflasi tersebut, tetapi pada tingkat *hyper inflation* ini tidak ada perekonomian suatu pemerintahan yang bertahan.

Inflasi pada tingkat tinggi perekonomian menjadi terpuruk, produksi turun karena produsen tidak mampu menanggung biaya produksi yang tinggi dan barang produksi langka akibatnya terjadi kenaikan harga yang luar biasa.

Selain penggolongan inflasi berdasarkan tingkat keparahannya, ada juga penggolongan inflasi berdasarkan penyebab-penyebabnya sebagai berikut:

²⁰Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktifitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 304-305.

1) Inflasi Alami (*Natural Inflation*)

Inflasi alami terjadi karena sebab-sebab alamiah yang manusia tidak punya kuasa untuk mencegahnya, seperti bencana alam dan lain-lain. Ketika bencana alam terjadi pada berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami gagal panen sehingga persediaan barang-barang kebutuhan tersebut mengalami penurunan dan terjadi kelangkaan.

Maka *natural* inflasi dapat diartikan sebagai gangguan terhadap jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian.

2) Inflasi Kesalahan Manusia (*Human Error Inflation*)

Inflasi Kesalahan Manusia terjadi karena disebabkan oleh kesalahan manusia, seperti korupsi dan buruknya administrasi, pajak yang tinggi, percetakan uang berlebihan.²¹

c. Dampak Inflasi

Inflasi telah menimbulkan beberapa dampak buruk kepada para penabung, kreditur/debitur dan produsen, ataupun pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Dampak inflasi bagi para penabung ini menyebabkan orang enggan untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Tabungan memang menghasilkan bunga, tetapi jika tingkat inflasi di atas bunga, tetap saja nilai mata uang akan menurun.

²¹*Ibid.*, hlm. 298-302.

Adapun dampak inflasi bagi debitur atau yang meminjamkan uang dari bank, inflasi ini justru menguntungkan karena pada saat pembayaran uang kepada kreditur, nilai uang lebih rendah dibanding pada saat meminjam, tetapi sebaliknya bagi pihak bank sebagai kreditur akan mengalami kerugian karena nilai mata uang pengembalian lebih rendah dibandingkan pada saat peminjaman.

Dampak inflasi pada produsen, inflasi bisa menguntungkan jika pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dari pada kenaikan biaya produksi. Jika hal ini yang terjadi maka produsen akan melipatgandakan produksinya, namun bila inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi hingga pada akhirnya merugikan produsen, maka produsen enggan untuk meneruskan produksinya. Sedangkan dampak inflasi bagi perekonomian secara keseluruhan, misalnya prospek pembangunan ekonomi jangka panjang akan semakin memburuk, inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak rencana jangka panjang para pelaku ekonomi. Jika inflasi tidak cepat ditangani, maka inflasi akan susah untuk dikendalikan dan akibatnya inflasi cenderung akan bertambah cepat.²²

²²*Ibid.*, Nurul Huda, hlm. 180-181.

d. Inflasi dalam Perspektif Islam

Islam tidak mengenal istilah inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah dina dan dirham, yang mana mata uang tersebut mempunyai nilai yang stabil serta dibenarkan dalam Islam. Islam memberikan dorongan untuk melakukan investasi dengan jumlah yang lebih besar dan lebih banyak dari motivasi konvensional. Kalau secara konvensional terdapat motif *profit-taking* dan inflasi, dalam syariah Islam disamping dua hal tersebut ditambah lagi dengan adanya kewajiban zakat dan larangan mendiamkan asset.²³

Dalam al-Qur'an surah at-Taubah ayat 34-35, Allah SWT menegaskan:

نَوَالرُّهْبَانَ الْأَحْبَارِ مِنَ كَثِيرٍ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 اللَّهُ سَبِيلٍ عَن وَيَصُدُّونَ بِالْبَطْلِ النَّاسِ أَمْوَالٍ لِيَأْكُلُوا
 بَيْلٍ فِي يُنْفِقُونَهَا وَلَا وَالْفِضَّةَ الذَّهَبَ يَكْتُمُونَ وَالَّذِينَ
 هَنَّمَنَّا فِي عَلَيْهَا تَحْمَى يَوْمَ ﴿٢٤﴾ أَلَيْمٌ بَعْدَ ابِ فَبَشِّرْهُمْ اللَّهُ
 نَزَّتُمْ مَا هَذَا أَوْ ظُهُورُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ جِبَاهُهُمْ بِأَفْتَكُورِي ج
 تَكْتُمُونَ كُنْتُمْ مَا فَذُوقُوا إِلَّا نَفْسِكُمْ ك ﴿٢٥﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani

²³Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 76.

benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."(QS: At-Taubah: 34-35)²⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa inflasi sangat erat kaitannya dengan penimbunan harta, karena dengan adanya penimbunan harta ini masyarakat yang kaya semakin

- 1)
- 2) Rasulullah telah menetapkan emas dan perak sebagai mata uang dan beliau menjadikan hanya emans dan perak sebagai standar uang.
- 3) Ketika Allah SWT menjadikan zakat uang, Allah telah mewajibkan zakat tersebut dengan nisab emas dan perak
- 4) Hukum-hukum tentang pertukaran mata uang yang terjadi dalam teransaksi uang hanya dilakukan dengan emas dan perak, begitupun dengan transaksi lainnya hanya dinyatakan dengan emas dan perak.²⁵

e. Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan *Murābahah*

²⁴Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 53.

²⁵Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 189-190.

Inflasi merupakan kenaikan secara umum dari harga barang-barang atau komoditas dan jasa secara terus menerus dalam suatu periode tertentu. Inflasi dapat menimbulkan gangguan terhadap fungsi tabungan (nilai simpanan). Bank syariah sebagai salah satu pemain di industri keuangan tidak luput dari dampak inflasi.

Dalam teori Zakaria mengatakan bahwa penyebab inflasi juga diakibatkan dari kenaikan permintaan masyarakat akan barang konsumsi yang mendorong pemerintah dan para pengusaha untuk menambah investasi melalui kredit.²⁶

Maka inflasi akan berpengaruh dalam pelaksanaan pembiayaan *murābahah* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara langsung pada harga barang yang menjadi objek transaksi.
- 2) Kemampuan nasabah dan bank dikemudian hari apabila terjadi inflasi yang mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan cicilan.
- 3) Tingkat keuntungan bank
- 4) Jika inflasi meningkat maka harga barang yang menjadi objek transaksi akan meningkat juga, selera masyarakat menjadi menurun dan pembiayaan *murābahah* juga menurun.²⁷

4. Suku Bunga

²⁶Zakaria, Junaidin, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 15.

²⁷Saras Piningin, *Analisis Pembiayaan Murābahah Perbankan Syariah dengan metode System Dynamics* (UIN Jakarta, 2011), hlm. 32.

a. Pengertian Suku Bunga

Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu yang disebut sebagai persentase dari jumlah yang dipinjamkan. Dengan kata lain, orang harus membayar kesempatan untuk meminjam uang. Suku bunga merupakan biaya-biaya peminjaman uang yang diukur dalam dolar per tahun per dolar yang dipinjam.²⁸

BI *rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh kreditur dari pihak debitur selama interval waktu tertentu. Tingkat suku bunga sangat berpengaruh bagi pemegang saham yang akan menerbitkan sekuritas, ekuitas, atau hutangnya.²⁹

Pengertian suku bunga menurut Sunariyah adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

b. Fungsi Suku Bunga

Adapun fungsi suku bunga menurut Sunariyah adalah:

²⁸Paul A. Samuelson dan william D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi Jilid Ketujuh belas* (Jakarta: Erlangga, 1986), hlm. 190.

²⁹*Ibit.*, Nurul Huda, dkk, hlm. 190.

- 1) Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
- 2) Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sector industri tertentu apabila perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana. Maka pemerintah member tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan sektor lain.
- 3) Pemerintah pada memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti, pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Suku Bunga

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar, sebagai berikut:

1) Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka hal yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Dengan demikian suku bunga simpanan akan menarik nasabah untuk menyimpan uang di bank. Dengan demikian kebutuhan dana akan terpenuhi.

2) Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan di atas bunga pesaing misalnya 17% per tahun. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman harus berada dibawah bunga pesaing.

3) Kebijakan pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman.

4) Target laba yang diinginkan

Target laba yang diinginkan merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya.

5) Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tingkat bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang.

6) Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan.

7) Reputasi perusahaan

Bonafidinitas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafit kemungkinan resiko macet dimasa mendatang relatif kecil.

8) Produk yang kompetitif

Produk yang kompetitif adalah produk yang dibiayai kredit tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian kredit terjamin, karena produk yang dibiayai laku dipasaran.

9) Hubungan baik

Bank menggolongkan nasabahnya menjadi dua golongan yaitu nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (skunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya berbeda dengan nasabah biasa.

10) Jaminan pihak ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala resiko yang dibebankan kepada penerima kredit.³⁰ Biasanya pihak yang memberikan jaminan bonafit, baik dari segi kemampuan membayar nama baik maupun loyalitasnya terhadap pihak bank, sehingga bunga yang dibebankan pun juga berbeda.

d. Hubungan Suku Bunga dengan Pembiayaan *Murābahah*

Rivai menyatakan bahwa intitusi keuangan syariah melalui pembiayaan *murābahah* menetapkan keuntungan atau menaikkan harga dengan dasar suku bunga yang berlaku saat ini. Apabila semakin tinggi Bank Indonesia menetapkan *BI Rate* maka pembiayaan *murābahah* akan menurun karena *BI Rate* digunakan sebagai dasar dalam menentukan margin *murābahah* oleh perbankan syariah. Tingginya margin *murābahah* akan mengurangi minat masyarakat untuk mengajukan pembiayaan *murābahah*.³¹ Jika disimpulkan bahwa tingkat suku bunga BI berpengaruh terhadap pembiayaan *murābahah*.

B. Penelitian Terdahulu

³⁰Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 114.

³¹Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: RajaGrafindo, 2006) hlm. 337.

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, maka penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan dalam table II.1 sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Endang Nurjaya, Skripsi, FEBI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.	Analisis Pengaruh Inflasi, SBIS, NPF, dan DPK terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada Bank Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2007-Maret2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inflasi, NPF, dan DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>Murābahah</i>. 2. SBIS berpengaruh negatif terhadap pembiayaan <i>Murābahah</i>.
2	Supandi Rahman, Jurnal Istiqro, FEB, Universitas Negeri Gorontalo, 2013.	Pengaruh Tingkat Inflasi dan suku bunga bank konvensional terhadap permintaan pembiayaan <i>murābahah</i> pada Bank Syariah di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inflasi berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan <i>murābahah</i> pada bank Syariah di Indonesia. 2. Suku bunga bank konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan <i>murābahah</i> pada bank Syariah di Indonesia.
3	Herni Ali dan Miftahurrohman, Jurnal Istiqro, FEB, UIN Syarif, Hidayatullah Jakarta, 2016.	Determinan yang mempengaruhi pembiayaan <i>murabahah</i> pada Perbankan Syariah di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. DPK,ROA, Inflasi, dan PDB berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>murābahah</i>. 2. CAR dan tingkat suku bunga kredit

			berpengaruh negative terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 3. NPF dan BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> .
4	Wulan Pradita Sari, Skripsi, FEB, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.	Pengaruh DPK, NPF, FDR, dan Suku Bunga Pinjaman Bank Umum Konvensional Terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> Perbankan Syariah Di Indonesia Periode waktu 2008-2011.	1. NPF dan DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 2. FDR dan suku bunga pinjaman berpengaruh negatif terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> .
5	Mufqi Firdi, Skripsi, FEB, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.	Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia.	1. DPK berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 2. NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 3. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> .
6	Asnapiyah Batubara, Skripsi, FEBI, IAIN Padangsidimpuan, 2016.	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2015.	1. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> , akan tetapi penelitian ini menggunakan Simpanan <i>Mudharabah</i> , dan peneliti sekarang menggunakan Pembiayaan

			<i>Murābahah</i> , pada variabel X nya menggunakan Inflasi dan Suku Bunga.
7	Amiluhur Nindiarso, Skripsi, FEBI, IAIN Surakarta, 2016.	Pengaruh protabilitas, DPK, Biaya <i>Overhead</i> , <i>BI Rate</i> , dan Inflasi Terhadap Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015.	1. Menyimpulkan bahwa secara simultan variabel independen dalam penelitian tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> . Sedangkan secara parsial variabel yang tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> adalah inflasi.
8	Rizky Angriani Julia, Skripsi, FEB, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.	Pengaruh NPF, Inflasi, dan DPK terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri.	1. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 3. DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> .
9	Rima Dwijayanty, Jurnal Istiqro, Fakultas Ekonomi, Universitas Sangga Buana-YPKP, 2017.	Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap

			permintaan pembiayaan <i>murābahah</i> sedangkan secara parsial, variabel inflasi dan nilai tukar valuta asing berpengaruh positif signifikan dan BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan pembiayaan <i>murābahah</i> .
10	Novita Riski Rahayu, Skripsi, FEBI, IAIN Padangsidimpuan, 2018.	Pengaruh Inflasi dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2011-2017.	1. Inflasi berpengaruh terhadap Pembiayaan. 2. DPK berpengaruh terhadap pembiayaan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut dengan *logical construct*.

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berbentuk bagan, deskriptif kuantitatif, atau gabungan seluruhnya.³²

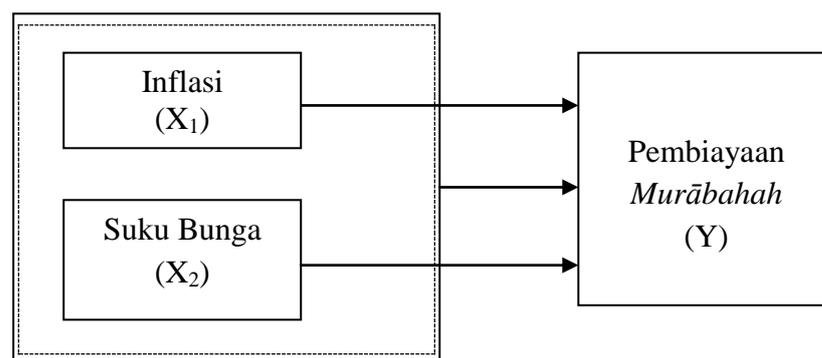
³²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 67.

Inflasi adalah fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro ekonomi agregat, inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilisasi dana lewat lembaga keuangan formal.

Suku bunga adalah suku pinjaman antar bank dari dana yang disimpan di bank sentral. Suku bunga ini sangat penting dalam menjalankan kebijakan moneter, karena bank sentral dapat mempengaruhinya secara langsung. Dengan demikian, tinggi rendahnya suku bunga dapat menjadi indikasi keberhasilan bank sentral dalam menjalankan kebijakan moneter.

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap dependen melalui skema berikut ini:

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Sumber: Sugiyono

Keterangan

- : Hubungan variabel secara parsial
- : Hubungan variabel secara simultan

- X_1 : Variabel Inflasi
 X_2 : Variabel Suku Bunga
Y : Variabel Pembiayaan *Murābahah*³³

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya melalui fakta-fakta atau jawaban atas problem secara teoritis. Pengujian hipotesis dapat menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik.³⁴ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah di kemukakan di atas, maka hipotesis yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Ha₁: Terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Ha₂: Terdapat pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

³³*Ibid.*

³⁴Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97.

Ha₃: Terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga secara bersamaan terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian bertempat pada Bank BCA Syariah melalui situs resmi otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id) dan situs resmi bank indonesia (www.bi.go.id). Waktu penelitian di laksanakan pada bulan April mulai tanggal 27 April 2017 s/d 12 September 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dipakai adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan.¹ Deskriptif adalah mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti.²

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data dari suatu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau diperoleh secara historis.³ Data tersebut

¹*Ibid.*, hlm. 13.

²M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 26-27.

³Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), hlm. 128.

diperoleh dari laporan keuangan seluruh Bank di Indonesia yang dipublikasikan oleh OJK dan BI.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁴ Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Central Asia Syariah periode 2010-2017.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya ialah seluruh laporan inflasi, suku bunga dan pembiayaan *murābahah* pada tahun 2010-2017 yang berjumlah 32 triwulan di Bank Central Asia Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai segi.⁵ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *non purposive sampling*

⁴Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 118.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinekan Cipta, 2006), hlm. 134.

yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.⁶

Dalam penelitian ini jumlah sampel kurang dari 100 subyek, maka peneliti mengambil semua sampel yang berjumlah 32 triwulan selama tahun 2010-2017. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai segi.⁷ Dalam penelitian ini jumlah sampel kurang dari 100 subyek, maka peneliti mengambil semua sampel yang berjumlah 32 triwulan selama tahun 2010-2017.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang di observasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.⁸ Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan pada Bank BCA Syariah sebanyak 32 sampel.

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 31.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinekan Cipta, 2006), hlm. 134.

⁸Nachrowi Djalal Nachrowi, *Op. Cit.*, hlm. 183.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literature, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari Bank Indonesia melalui *website* resmi *www.bi.go.id* serta laporan keuangan dari Bank Central Asia Syariah, Tbk melalui *website* *www.ojk.co.id*.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Inflasi
- b. Suku Bunga
- c. Pembiayaan *Murābahah*

⁹Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 52.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah*. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan computer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) V 23. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa minimum, maksimum dan rata-rata.¹⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-p Plot *of regression standardized* atau dengan *one sample kolmogorov-smirnov*.¹¹

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one sample kormogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05.

¹⁰Duwi Priyanto, SPSS 22 : *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

¹¹*Ibid.*, hlm. 90.

Adapun variabel yang dilihat kenormalannya dalam penelitian ini adalah inflasi dan suku bunga sebagai variabel independen, sedangkan pembiayaan *murābahah* sebagai variabel dependen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Pada taraf signifikan 5%. Jika nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.¹²

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Metode uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0.1.¹³

¹²*Ibid.*, hlm. 79.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 147.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini dilakukan dengan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Spearman's*.

Uji *Spearman's* dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi terjadi jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.¹⁵

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel

¹⁴Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mendiakom, 2008), hlm. 115.

¹⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 111.

dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan dan penurunan.¹⁶ Persamaan regresi adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dari persamaan regresi berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi yaitu:

$$PM = a + b_1Inf + b_2BR + e$$

Dimana = PM = Pembiayaan *Murābahah*

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

Inf = Inflasi

BR = Suku Bunga

e = Error

6. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y tergantung pada asumsi yang kita buat terhadap variabel X dan Y. Apabila X dan Y bervariasi maka keduanya bukan konstan atau disebut variabel acak. Maka, koefisien akan mengukur *covariability* (variasi bersamaan)

¹⁶Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 73.

antara variabel X dan variabel Y.¹⁷ Didalam analisis regresi sebagai pendekatan data. Adapun tabel yang digunakan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah:¹⁸

Tabel III.1
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen (dalam arti 1 variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).¹⁹

¹⁷J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Keenam* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 191.

¹⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 184.

¹⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untukl Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerapkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama ataukah berbeda secara nyata. Untuk $n > 32$ dapat digunakan uji hipotesis dengan t-test yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel.²⁰

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

d. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima, apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$.

H_0 ditolak, apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$.²¹

²⁰Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Elx Media Koputindo, 2000), hlm. 51.

²¹*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk

1. Sejarah PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup baik dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT. Bank UIB menjadi PT. BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-01929,AH,01,02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT. BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui

Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk

a. Visi

Menjadi Bank Syariah andalan dan pilihan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
- 3) Produk dan Jasa

Bank Central Asia Syariah membagi jenis produk menjadi dua, yaitu:

a) Pendanaan

Tahapan iB adalah rekening tabungan yang menyediakan berbagai manfaat yang memudahkan Anda dalam bertransaksi perbankan berdasarkan prinsip *Wadi'ah* (titipan) atau *Mudharābah* (bagi hasil).

Wadi'ah adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/asset kepada pihak

penyimpan (*mustawda*) yang diberi amanah/kepercayaan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya.

Mudharabah(bagi hasil) ialah transaksi pendanaan dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dan (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai dengan syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja Merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah untuk membantu usaha nasabah dalam memenuhi kebutuhan modal kerja seperti penyediaan barang dagangan, bahan baku dan kebutuhan modal kerja lainnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan triwulan PT. Bank Central Asia Syariah, Tbk periode 2010-2017 yang diakses dari statistik perbankan syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. dan website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan data variabel pembiayaan *murābahah*, inflasi dan suku bunga dari tahun 2010-2017.

Berikut ini akan ditunjukkan penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

1. Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *Murābahah* adalah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya. Adapun perkembangan Pembiayaan *Murābahah* dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank
Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017
(dalam jutaan Rp)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	233	3.201	30.856	107.533
2011	196.193	224.202	302.435	340.604
2012	315.308	314.688	368.600	439.943
2013	452.704	419.564	468.726	606.671
2014	679.790	692.642	742.993	959.045
2015	1.066.737	1.545.643	1.694.037	1.930.583
2016	2.001.094	2.033.109	2.167.106	2.017.722
2017	2.113.675	2.250.376	2.077.080	2.153.936

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa perkembangan Pembiayaan *Murābahah* mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2010-2017. Dapat dilihat pada tahun 2012 Pembiayaan *Murābahah* mengalami penurunan sebesar Rp. 620.000.000 pada triwulan ke II. Tahun 2013 Pembiayaan *Murābahah* mengalami penurunan sebesar Rp 33.140.000.000 di triwulan ke II. Tahun 2016 Pembiayaan *Murābahah* mengalami penurunan

sebesar Rp. 149.384.000.000 pada triwulan ke IV. Begitu juga pada tahun 2017 perkembangan Pembiayaan *Murābahah* tetap mengalami fluktuasi sehingga Pembiayaan *Murābahah* pada triwulan ke IV mencapai Rp. 2.153.936.000.000.

2. Inflasi

Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, percetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Adapun perkembangan inflasi dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Inflasi Pada PT. Bank Central Asia (BCA)
Syariah Tbk. Tahun 2010-2017(dalam persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	3,43	5,05	5,80	6,96
2011	6,65	5,54	4,61	3,79
2012	3,97	4,53	4,31	4,30
2013	5,90	5,90	8,40	8,38
2014	7,32	6,70	4,53	8,36
2015	6,38	7,26	6,83	3,35
2016	4,45	3,45	3,07	3,02
2017	3,61	4,37	3,72	3,61

Sumber: www.bi.go.id

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa perkembangan inflasi mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2010-2017. Dapat dilihat pada tahun 2010 inflasi mengalami peningkatan sebesar 1,16 % pada triwulan ke IV. Tahun 2012 inflasi mengalami peningkatan sebesar 0,56 % di triwulan ke II. Tahun 2013 inflasi mengalami peningkatan sebesar 2,50 %

pada triwulan ke III. Tahun 2014inflasi mengalami peningkatan sebesar 3,83 % pada triwulan ke IV. Tahun 2015inflasi mengalami peningkatan sebesar 0,88 % pada triwulan ke II. Begitu juga pada tahun 2017 perkembangan inflasi tetap mengalami fluktuasi sehingga inflasi pada triwulan ke IV mencapai 3,61%..

3. Suku Bunga

Suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh kreditur dari pihak debitur selama interval waktu tertentu.Suku bunga sangat berpengaruh bagi pemegang saham yang akan menerbitkan sekuritas, ekuitas, atau hutangnya. Adapun perkembangan suku bunga dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Perkembangan Suku Bunga Pada PT. Bank Central Asia
(BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017(dalam persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	6,50	6,50	6,50	6,50
2011	6,75	6,75	6,75	6,00
2012	6,75	6,75	6,75	6,75
2013	6,75	6,00	7,25	7,50
2014	7,50	7,50	7,50	7,75
2015	7,50	7,50	7,50	7,50
2016	6,75	5,25	5,00	4,75
2017	4,75	4,75	4,25	4,25

Sumber: *www.bi.go.id*

Dari tabel IV.3 dapat dilihat bahwa perkembangan suku bunga mengalami *fluktuasi* dari tiap tahunnya selama periode 2010-2017.Dapat dilihat pada tahun 2010-2012 perkembangan suku bunga tetap.Pada tahun 2013 suku bunga mengalami peningkatan sebesar 1,25% dan 0,25%pada

triwulan ke III dan IV. Tahun 2014 suku bunga mengalami peningkatan sebesar 0,25% di triwulan ke IV. Tahun 2017 perkembangan suku bunga tetap mengalami fluktuasi sehingga suku bunga pada triwulan ke IV mencapai 4,25%.

C. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
pembiayaan <i>murābahah</i>	32	233	2.250.376	538.301
Inflasi	32	3.02	8.40	2.76
suku bunga	32	4.25	7.75	3.24
Valid N (listwise)	32			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa data yang diteliti dengan jumlah data (N) sebanyak 32. Variabel pembiayaan *murābahah* mempunyai persentase rata-rata sebesar Rp. 538.301.000.000, pembiayaan *murābahah* terendah sebesar Rp. 233.000.000 dan pembiayaan *murābahah* tertinggi sebesar Rp. 2.250.376.000.000. Variabel inflasi mempunyai persentase rata-rata sebesar 2,76%, inflasi terendah sebesar 3,02% dan inflasi tertinggi sebesar 8,40%. Variabel suku bunga mempunyai persentase rata-rata sebesar 3,24%, suku bunga terendah sebesar 4,25% dan suku bunga tertinggi sebesar 7,75%.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.5
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	425.02147013
Most Extreme	Absolute	.096
Differences	Positive	.095
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel IV.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk di uji dalam uji analisis parametrik. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji regresi.

3. Uji Linearitas

Tabel IV.6
Uji Linieritas

			df	F	Sig.
pembiayaan	Between Groups	(Combined)	32	24.641	.011
murbahah * inflasi		Linearity	1	103.183	.002
		Deviation from Linearity	31	21.732	.013
	Within Groups		2		
	Total		35		

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel IV.6 dapat diketahui bahwa signifikan nilai *linearity* dari variabel inflasi 0,002. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel pembiayaan *murābahah* dan inflasi terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.7
ANOVA Table

			df	F	Sig.
pembiayaan	Between Groups	(Combined)	32	6.387	.000
murbahah * suku		Linearity	1	14.968	.001
bunga		Deviation			
		from	31	5.433	.001
		Linearity			
Within Groups			2		
Total			35		

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel IV.7 dapat diketahui bahwa signifikan nilai *linearity* dari variabel inflasi 0,001. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel pembiayaan *murābahah* dan inflasi terdapat hubungan yang linear. Masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linear sehingga memenuhi syarat untuk uji regresi linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Tabel IV.8
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inflasi	.566	1.767
	suku bunga	.566	1.767

a. Dependent Variable: Pembiayaan *murabahah*

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel IV.8 diketahui bahwa nilai VIF kedua variabel inflasi dan suku bunga sebesar 1,767. Nilai VIF kedua variabel tersebut kurang dari 10 berdasarkan nilai VIF sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* kedua variabel inflasi dan suku bunga sebesar 0,566, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1 sehingga berdasarkan nilai *tolerance* tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan suku bunga tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Unstandar dized Residual	inflasi	suku bunga
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.012	.287
		Sig. (2-tailed)	.	.950	.111
		N	32	32	32
		Inflasi	Correlation Coefficient	.012	1.000
		Sig. (2-tailed)	.950	.	.000
		N	32	32	32
suku bunga		Correlation Coefficient	.287	.651**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.111	.000	.
		N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel IV.9 dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel inflasi dan suku bunga dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikan (sig. (2-tailed) 0,950 dan 0,111 maka nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Karena signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV.10
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.339	.294	699830.01621	.205

a. Predictors: (Constant), suku bunga, inflasi

b. Dependent Variable: Pembiayaan *murabahah*

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Dari tabel IV.10 dapat diketahui nilai dari *Durbin-Watson* sebesar 0,205 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini karena nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,205 < +2$). Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antar periode yang terjadi dalam variabel bebas inflasi dan suku bunga terhadap pembiayaan *murabahah*. Dengan kata lain tidak terjadi gejala autokorelasi dalam regresi ini.

5. Regresi Linear Berganda

Tabel IV.11
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5718846.273	1320947.421		4.329	.000
Inflasi	-567750.709	1214165.337	-.094	-.468	.644
suku bunga	-5511704.976	2140806.371	-.516	-2.575	.015

a. Dependent Variable: Pembiayaan *murābahah*

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Berdasarkan tabel IV.11 di atas menunjukkan bahwa nilai *Constant* sebesar 5718846,273. Dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$PM = a + b_1INF + b_2BR + e$$

$$PM = 5718846,273 + (-567750,709) INF + (-5511704,976) BR + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta 5718846,273 artinya apabila inflasi dan suku bunga bernilai 0, maka pembiayaan *murābahah* nilainya 5718846,273.

b. Jika koefisien regresi pada inflasi meningkat 1 persen, sementara variabel lainnya tetap, maka pembiayaan *murābahah* sebesar:

$$= -567750,709 + 5718846,273$$

$$= 5151095,564, \text{ maka turun,}$$

$$= 5151095,564 \times 100\%$$

$$= 5151095,564\%$$

- c. Jika koefisien regresi pada suku bunga meningkat 1 persen, sementara variabel lainnya tetap, maka pembiayaan *murābahah* sebesar:

$$= -5511704,976 + 5718846,273$$

$$= 207141,297, \text{ maka turun,}$$

$$= 207141,297 \times 100\%$$

$$= 207141,297\%$$

6. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.339	.294	699830.01621

a. Predictors: (Constant), suku bunga, inflasi

b. Dependent Variable: Pembiayaan *murabahah*

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Berdasarkan tabel IV.12 di atas diperoleh R sebesar 0,583. Maka koefisien korelasi yang ditemukan termasuk pada kategori sedang antara inflasi dan suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah*. Diperoleh angka *R Square* sebesar 0,339 atau 33,9%. Hal ini menunjukkan persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (inflasi dan suku bunga) mampu menjelaskan sebesar persen terhadap variabel dependen (pembiayaan *murābahah*) dan sisanya sebesar 66,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV.13
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5718846.273	1320947.421		4.329	.000
inflasi	-567750.709	1214165.337	-.094	-.468	.644
suku bunga	-5511704.976	2140806.371	-.516	-2.575	.015

a. Dependent Variable: Pembiayaan *murābahah*
 Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Dari tabel IV.13 diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel inflasi sebesar -0,468 dan t_{hitung} dari suku bunga sebesar -2,575 dan t_{tabel} diperoleh 2,045.

- 1) Nilai t_{hitung} variabel inflasi yaitu -0,468 dan t_{tabel} diperoleh 2,045. Jadi $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,045 < -0,468 < 2,045$, sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel suku bunga yaitu -2,575 dan t_{tabel} diperoleh 2,045. Jadi $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,575 < -2,045$ atau $2,575 > 2,045$, sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya terdapat pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel IV.14
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7297232489167.143	2	3648616244583.571	7.450	.002 ^b
	Residual	14203099495924.857	29	489762051583.616		
	Total	21500331985092.000	31			

a. Dependent Variable: Pembiayaan *Murabahah*

b. Predictors: (Constant), suku bunga, inflasi

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel IV.14 diperoleh nilai taraf sig. α yaitu $0,002 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(7,450 > 3,33)$, sehingga hipotesis (H_{a3}) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga secara simultan terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk. Tahun 2010-2017.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 23.00 diperoleh *R square* 0,193 atau 19,3% . Dengan persamaan penelitian $PM = 2840481,136 - 89928,200 INF - 228439,268 BR$. Pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk. Tahun 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil nilai t_{hitung} variabel inflasi

sebesar $-0,468$ dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar $2,045$. Jadi, $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,045 < -0,468 < 2,045$ maka H_{01} diterima. Sehingga tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus hal ini dapat memperburuk kondisi ekonomi. Kondisi inflasi pada periode penelitian relatif stabil dan inflasi yang terjadi adalah inflasi ringan atau dibawah 20 persen pertahun, sehingga tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murābahah* dan bank central asia syariah dapat menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Mufqi Firdi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan *murābahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia, dan Rizky Anggriani Julia dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Kemudian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Jika inflasi meningkat maka harga barang yang menjadi objek transaksi akan meningkat juga, selera masyarakat menjadi menurun dan pembiayaan *murābahah* juga menurun.

2. Suku bunga berpengaruh terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil nilai t_{hitung} variabel suku bunga sebesar -

2,575 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,045. Jadi $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-2,575 < -2,045$ atau $2,575 > 2,045$ maka H_0 diterima. Sehingga terdapat pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Supandi Rahmandengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku bunga bank konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* pada bank Syariah di Indonesia. Kemudian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Wanda Tseng dan Robert Corker untuk Negara Asia yang menyatakan bahwa pembiayaan memiliki respon negatif terhadap suku bunga, dimana kenaikan suku bunga akan menurunkan jumlah pembiayaan.

3. Inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap pembiayaan *murābahah* secara bersamaan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Dalam penelitian ini jika variabel independen diuji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murābahah*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,450 dan nilai F_{tabel} 3,33. Hal ini menunjukkan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $7,450 > 3,33$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga secara simultan terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017. Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian terdahulu Supandi Rahman dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *murābahah* pada Bank Syariah di Indonesia, dan Amiluhur Nindiarsodengan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *murābahah* pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna akan sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan tidak terdapat pengaruh Inflasi secara parsial terhadap Pembiayaan *Murābahah*.
2. Keterbatasan penggunaan variabel, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Inflasi dan Suku Bunga sementara ada variabel lain yang mempengaruhi Pembiayaan *Murābahah*.
3. Keterbatasan dalam hal data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang peneliti gunakan hanya data selama 2010-2017.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa variable X (inflasi dan suku bunga) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Pembiayaan *Murābahah*). Dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda pada tabel *coefficient*, maka nilai regresi linear berganda dengan *constant* $a = 5718846,273$, $b_1 = (-567750,709)$, dan $b_2 = (-5511704,976)$ maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Jika koefisien regresi pada inflasi meningkat satu persen, sementara variabel lainnya tetap, maka Pembiayaan *Murābahah* menurun sebesar $-567750,709 + 5718846,273 = 5151095,564$, maka turun = $5151095,564 \times 100\% = 5151095,564\%$. Jika koefisien regresi pada suku bunga meningkat satu persen, sementara variabel lainnya tetap, maka Pembiayaan *Murābahah* menurun sebesar $-5511704,976 + 5718846,273 = 207141,297$, maka turun = $207141,297 \times 100\% = 207141,297\%$.

Jika dilihat dari koefisien determinasi (R^2) inflasi dan suku bunga mampu menjelaskan variasi variabel pembiayaan *murābahah* sebesar 33,9% dan sisanya sebesar 66,1%, di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini masih ada variabel lain yang memengaruhi pembiayaan *murābahah*.

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji t) uji tersebut pada taraf signifikan 0,05 dengan membandingkan thitung dengan ttabel hasil

analisis variabel inflasi menunjukkan bahwa $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,045 < -0,468 < 2,045$, maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh inflasi (X_1) terhadap pembiayaan *murābahah* (Y) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017. Sedangkan hasil analisis variabel suku bunga menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2.575 < -2,045$ atau $2.575 > 2,045$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya terdapat pengaruh suku bunga (X_2) terhadap pembiayaan *murābahah* (Y) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,450 > 3,33$, sehingga (H_{a3}) diterima. Dapat disimpulkan inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan (uji F) terhadap pembiayaan *murābahah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Central Asia (BCA) Syariah untuk tahun-tahun selanjutnya agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam penyaluran dana agar dapat bersaing dengan bank syariah lainnya maupun dengan bank konvensional. Kemudian dalam hal pembiayaan *murābahah* Bank Central Asia (BCA) Syariah harus lebih meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan

murābahah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, hal ini juga akan dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap Bank Central Asia (BCA) Syariah untuk melakukan pembiayaan *murābahah*.

2. Bagi lembaga akademik dapat menambah ilmu dan wacana dalam penelitian yang berhubungan dengan inflasi, suku bunga, pembiayaan *murābahah* dan hal lainnya yang menyangkut dengan perbankan.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan *murābahah*.
4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2004)
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- _____, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2008)
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2006)
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mendiakom, 2008)
- _____, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014)
- Dwi Suwikno, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Herni Ali, Miftahurrohman, “*Determinan Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah Di Indonesia*” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Trisaksi, 2016).
- [Http://www.bcasyariah.co.id/2015/8/bca-syariah-sejarah](http://www.bcasyariah.co.id/2015/8/bca-syariah-sejarah), diakses pada 15 Februari 2019, pukul 12.00 WIB
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Iskandar Putong, *Ekonomi Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013)
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Keenam* (Jakarta: Erlangga, 2001)
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (UIN: Malang Press, 2009)
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015)

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: RajawaliPers, 2014)
- Mankiw. N. Gregory, *Teori makroekonomi edisi kelima* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Martono Dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan (Edisi 3)* (Yogyakarta: Ekonisia, 2010)
- M. Sulhandan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang, 2008)
- M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustakasetia, 2001)
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dan Teori KePraktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006)
- Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana, 2008)
- , *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008) Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi Jilid Ketujuh belas* (Jakarta: Erlangga, 1986)
- , *Macroeconomics 17th Edition* (New York: Media Global Edukasi, 2001)
- , *Economic*, diterjemahkandari “judul bukua asli” oleh Adiwarmanto A. Katim, *Op. Cit.*,
- Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktifitas Ekonomi* (Jakarta: RajawaliPers, 2014)
- Said Kalana, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 1996)
- Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Pengaruh Pengantar, Edisi 3* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Elx Media Koputindo, 2000)

SrituaArief, *TeoriEkonomiMikro Dan Makro* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1996)

Sugiyono, *MetodePenelitianBisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005)

, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

, *MetodologiPenelitianKuntitatif, Kualitatifdan R & D* (Bandung: Alfabet, 2013)

SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktek* (Jakarta:RinekanCipta, 2006)

SuhermanRosyidi,
*PengantarTeoriEkonomiPendekatanKepadaTeoriEkonomiMikrodanMakr
o* (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2011)

VeitzalRivaidan Andria PermataVeitzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2008)

Wirduyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005)

www.bi.go.id.

www.ojk.go.id.

CURICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama : Wina Shabrina Hidayatunnisa
TempatTglLahir : Padangsidempuan, 18 Mei 1997
JenisKelamin : Perempuan
AnakKe : 1 (satu) dari 7 (tujuh) bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
AlamatLengkap : Jln. Sipupus-Batugana KM 15 Desa Padang Baruas Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara
Telepon/ No. HP : 081376950681
E-mail : wina18shabrina@gmail.com
Motto : Jika Saya Bisa! Kenapa Harus Orang Lain?

NamaOrangtua

Ayah : Ir. Hakimuddin Hasibuan
Ibu : Siti Mursidah, S.Pd

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 =SD Negeri 101490 Padang Bujur
Tahun 2009-2012 = SMP Negeri 1 Padang Bolak Julu
Tahun 2012-2015 = SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2015-2019 = Program Sarjana (S1) PerbankanSyariah
IAIN Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) SyariahTbk. Tahun 2010-2017.

Lampiran I

**Perkembangan Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. Bank
Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Tahun 2010-2017
(dalam jutaan Rp)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	233	3.201	30.856	107.533
2011	196.193	224.202	302.435	340.604
2012	315.308	314.688	368.600	439.943
2013	452.704	419.564	468.726	606.671
2014	679.790	692.642	742.993	959.045
2015	1.066.737	1.545.643	1.694.037	1.930.583
2016	2.001.094	2.033.109	2.167.106	2.017.722
2017	2.113.675	2.250.376	2.077.080	2.153.936

Sumber: www.ojk.go.id

Lampiran II

**Perkembangan Inflasi Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk.
Tahun 2010-2017
(dalam persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	3,43	5,05	5,80	6,96
2011	6,65	5,54	4,61	3,79
2012	3,97	4,53	4,31	4,30
2013	5,90	5,90	8,40	8,38
2014	7,32	6,70	4,53	8,36
2015	6,38	7,26	6,83	3,35
2016	4,45	3,45	3,07	3,02
2017	3,61	4,37	3,72	3,61

Sumber: www.bi.go.id

Lampiran III

**Perkembangan Suku Bunga Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah
Tbk. Tahun 2010-2017
(dalam persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	6,50	6,50	6,50	6,50
2011	6,75	6,75	6,75	6,00
2012	6,75	6,75	6,75	6,75
2013	6,75	6,00	7,25	7,50
2014	7,50	7,50	7,50	7,75
2015	7,50	7,50	7,50	7,50
2016	6,75	5,25	5,00	4,75
2017	4,75	4,75	4,25	4,25

Sumber: www.bi.go.id

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5 %)
1 sisi (0.05) 2 sisi (0.025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,052	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,110	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 2213/In.14/G.1/PP.00.9/11/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

7 November 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wina Sabrina
NIM : 1540100258
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk Tahun 2010-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

